

**ANALISIS KARIKATUR DALAM SURAT KABAR HARIAN
KOMPAS EDISI DESEMBER 2010—FEBRUARI 2011: SUATU
TINJAUAN SINTAGMATIK DAN PARADIGMATIK**

Skripsi oleh

Yetty Rizkia Putri

Nomor Induk Mahasiswa 06071002023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

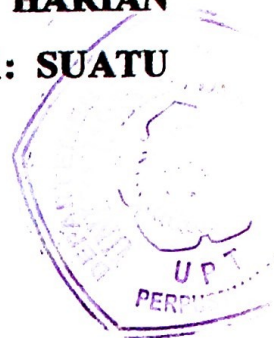


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2011

S
741.507
yet
a
2011

**ANALISIS KARIKATUR DALAM SURAT KABAR HARIAN
KOMPAS EDISI DESEMBER 2010—FEBRUARI 2011: SUATU
TINJAUAN SINTAGMATIK DAN PARADIGMATIK**



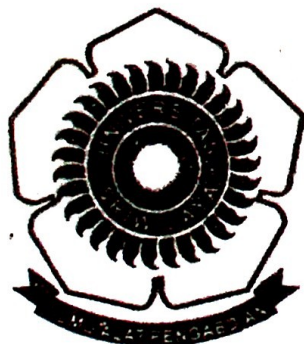
Skripsi oleh

Yetty Rizkia Putri

Nomor Induk Mahasiswa 06071002023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2011

**ANALISIS KARIKATUR DALAM SURAT KABAR HARIAN
KOMPAS EDISI DESEMBER 2010—FEBRUARI 2011: SUATU
TINJAUAN SINTAGMATIK DAN PARADIGMATIK**

Skripsi Oleh

Yetty Rizkia Putri

Nomor Induk Mahasiswa 06071002023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

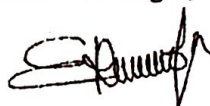
Pembimbing 1,



Drs. Kasmansyah, M.Si.

NIP 19560616981031004

Pembimbing 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum.

NIP 196902151994032002

**Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Dr. Rita Inderawati, M.Pd
NIP.196704261991032002

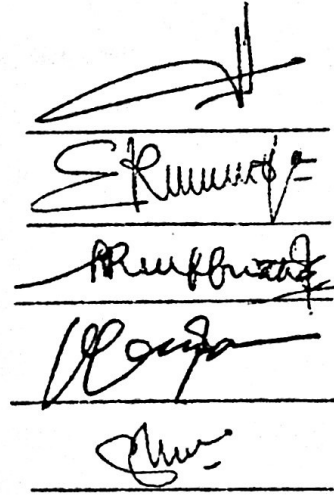
Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Senin

Tanggal: 9 Mei 2011

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M.Si.
2. Sekretaris: Ernalida, S.Pd., M.Hum.
3. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



Inderalaya, 9 Mei 2011

**Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Drs. Ansori, M. Si.
NIP 196609191994031002**

Kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah S.W.T yang selalu memberiku kekuatan dalam mengerjakan skripsiku*
- ❖ *Mamak dan Makwo tercinta yang selalu mendoakanku di setiap langkah dan tindakanku*
- ❖ *Saudara-saudaraku (Alexander Gideon Paisa dan Dieske Natasha Paisa) yang selalu memberikan dukungan*
- ❖ *Sahabat-sahabatku "DYRA" (Arinah, Reni dan Desi) yang mengisi hari-hariku selama masa kuliah*
- ❖ *Teman-teman terbaikku (Fika, Lena, Atiek, Meiria, Ambar, Woro, Rizcha, Ester)*
- ❖ *Seseorang yang Allah ciptakan untukku*
- ❖ *Lingua 2007*
- ❖ *Almamaterku*

Motto:

"Hidup bagaikan naik sepeda, kau tidak akan jatuh kecuali berhenti mengayuh"

(Claude Papp)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Kasmansyah, M.Si. dan Ernalida, S.Pd., M.Hum sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

- Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia.

Inderalaya, Mei 2011
Penulis,

YRP

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Bahasa dan Karikatur.....	7
2.1.1 Pengertian Bahasa.....	7
2.1.2 Karikatur.....	7
2.1.3 Bahasa Karikatur.....	8
2.2 Karikatur dalam Media Massa.....	9
2.3 Pengertian Semiotik.....	10
2.4 Kajian Semiotik dalam Karikatur.....	11
2.4.1 Analisis Sintagmatik.....	12
2.4.2 Analisis Paradigmatik.....	12
2.5 Analogi.....	13
2.6 Kritik Sosial.....	13
2.6.1 Kritik terhadap Kelompok Sosial.....	14

2.6.2	Kritik terhadap Kebudayaan.....	15
2.6.3	Kritik terhadap Lembaga Sosial.....	15
2.6.4	Kritik terhadap Stratifikasi Sosial.....	16
2.6.5	Kritik terhadap Kekuasaan dan wewenang.....	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1	Metode.....	18
3.2	Pendekatan.....	18
3.3	Sumber Data Penelitian.....	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5	Metode dan Teknik Analisis Data.....	19
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		23
4.1	Hasil.....	23
4.1.1	Kritik terhadap Kelompok Sosial.....	23
4.1.2	Kritik terhadap Kebudayaan.....	27
4.1.3	Kritik terhadap Lembaga Sosial.....	28
4.1.4	Kritik terhadap Kekuasaan dan Wewenang.....	57
4.2	Pembahasan.....	64
4.3	Implikasi.....	65
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	Simpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA.....		68
 LAMPIRAN.....		72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Karikatur-karikatr Kritik terhadap Kelompok Sosial.....	72
2. Karikatur-karikatr Kritik terhadap Kebudayaan.....	73
3. Karikatur-karikatr Kritik terhadap Lembaga Sosial.....	74
4. Karikatur-karikatr Kritik terhadap Kekuasaan dan Wewenang.....	83

ABSTRAK

Karikatur merupakan suatu bentuk media komunikasi yang memberikan sindiran/kritikan yang sarat akan makna sosial. Karikatur harian *Kompas* edisi Desember 2010—Februari 2011 dapat ditinjau secara semiotik sebagai suatu tanda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan dimaknai dengan analisis sintagmatik dan paradigmatis melalui teknik triangulasi data. Sintagmatik adalah mengidentifikasi tanda-tanda yang hadir berupa gambar dan tulisan. Paradigmatik adalah penafsiran makna terhadap tanda-tanda yang muncul. Melalui analisis sintagmatik dan paradigmatis dapat ditentukan jenis kritik yang dilontarkan pengarang melalui karikturnya. Dari hasil analisis data diketahui bahwa kritik-kritik yang terdapat pada karikatur *Kompas* edisi Desember 2010—Februari 2011 ada 4 jenis yaitu 1) Kritik terhadap kelompok sosial yaitu kelompok sosial-asosiasi berjumlah 3 karikatur. 2) Kritik terhadap kebudayaan berjumlah 1 karikatur. 3) Kritik terhadap lembaga sosial berjumlah 17 karikatur. 4) Kritik terhadap kekuasaan dan wewenang berjumlah 3 karikatur. Sehubungan dengan hal itu, perlu ada usaha lebih lanjut untuk memperkenalkan pengajaran yang bersifat analisis terhadap karya sejenis karikatur sebagai sistem tanda.

Kata-kata kunci: Karikatur, kritik sosial, sintagmatik dan paradigmatis

Nama/NIM : Yetty Rizkia Putri/06071002023
Pembimbing I : Drs. Kasmansyah, M.Si.
Pembimbing II : Ernalida, S.Pd., M.Hum

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan suatu alat untuk menyampaikan berita, yang berisi penyampaian atau gambaran umum tentang banyak hal (Sobur, 2006:31). Media massa memiliki peran efektif berkenaan dengan masalah ekonomi, sosial, pemerintahan, dan politik (Sobur, 2006:87). Pengembangan media massa saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Salah satu faktor penyebabnya adalah media massa dikemas dengan informasi yang dekat dengan kehidupan masyarakat seperti berita, hiburan, iklan, gambar dan lain sebagainya. Hal itu juga terbukti dari beragamnya media massa dan keterlibatan masyarakat dengan media massa seperti koran atau surat kabar (Sobur, 2003:110).

Koran atau surat kabar termasuk ke dalam media massa tradisional. Kata koran berasal dari bahasa Belanda *krant* yang mempunyai arti suatu penerbitan yang dikemas dengan ringan, mudah dibuang, dicetak menggunakan kertas, biayanya rendah, dan terdiri dari beberapa rubrik (<http://id.wikipedia.org/wiki/koran>. Diakses tanggal 10 Desember 2010). Media seperti halnya koran atau surat kabar mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik (Sobur, 2006:31). Oleh karena itu, salah satu rubrik yang ada disurat kabar adalah rubrik opini. Dalam rubrik ini disampaikan opini-opini mengenai permasalahan yang terjadi di masyarakat luas.

Karikatur termasuk ke dalam rubrik opini karena dengan karikatur, seseorang dapat menyampaikan opini dengan menggunakan analogi gambar dan kata-kata. Pada gambar karikatur tersebut kita dapat melihat kritikan atau sindiran terhadap kinerja pemerintah melalui gambar dan kata-kata yang sederhana. Karikatur dalam surat kabar memiliki peran besar dalam bentuk ungkapannya melalui kata dan simbol gambar yang efektif dan kritis (Pramoedjo, 2008:15). Selain itu karikatur cenderung berperan membentuk opini publik berdasarkan pada pandangan dari sebuah surat kabar terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Jadi, dalam

perannya karikatur merupakan bentuk ungkapan yang multidimensional dan multifungsional dalam memberi tanggapan dan penilaian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat salah satunya, adalah masalah terhadap lembaga sosial dan kekuasaan (Nada, 2006).

Karikatur merupakan salah satu bentuk sindiran atau kritik sosial yang terjadi di masyarakat (Pramoedjo, 2008:15). Dengan karikatur ini, para karikaturis dapat menyampaikan pendapatnya melalui gambar yang lucu dengan pesan sosial dan mengkritik terhadap masyarakat luas. Kritik sosial yang berhubungan dengan fenomena-fenomena yang terjadi pada pemerintahan, lembaga ekonomi, politik, pendidikan maupun agama (Sugiarto, 2006).

Fenomena-fenomena yang sekarang menjadi pusat perhatian masyarakat adalah fenomena yang terjadi pada perekonomian dan pemerintahan. Masalah dibidang perekonomian, misalnya sekarang menjadi pusat sasaran utama masyarakat.

Perkembangan ekonomi di Indonesia selama beberapa tahun ini sangat menarik untuk diikuti bukan dalam rangka krisis tetapi lebih banyak aspek baru yang sebelumnya tidak pernah dijumpai. Misalnya krisis ekonomi yang terjadi Indonesia saat ini melibatkan unsur politik yang sangat pekat sehingga penyelesaiannya tidak bisa menggunakan instrumen ekonomi semata (Yustika, 2002:xi).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masalah ekonomi yang terjadi di Indonesia ini juga melibatkan unsur politik. Unsur politik inilah yang menyebabkan masalah atau fenomena ekonomi yang ada di Indonesia sulit untuk diselesaikan. Bukan hanya ilmu ekonomi semata yang diperlukan dalam menyelesaikan masalahnya melainkan juga harus memperhatikan ilmu politik. Dari tahun ke tahun selalu terjadi masalah di bidang ekonomi dan usaha pemerintah yang tidak efektif dalam menyelesaikan berbagai masalah tersebut.

Menurut Sobur (2006:4) pesan di media khususnya media massa selalu dibangun atas struktur bahasa yang terdiri atas lambang-lambang. Contohnya Karikatur dalam surat kabar sebagai bentuk ungkapan kritik politik memiliki sisi menarik, yakni memakai bahasa satire (gaya bahasa yang dipakai dalam kesustraan

untuk menyatakan sindiran terhadap suatu keadaan atau seseorang) dan simbol-simbol gambar yang menunjukkan persoalan politik. Bahasa satire dan simbol-simbol dalam karikatur terkait erat dengan fenomena-fenomena politik aktual yang terjadi (Halim, 2007:17). Bahasa satire dan simbol-simbol dalam karikatur dipengaruhi oleh sikap kritis untuk menyampaikan kritik pada individu, kelompok, lembaga, atau negara. Bahasa katikatur sederhana, tetapi mempunyai makna yang mendalam. Bahasa yang terdapat dalam karikatur adalah bahasa satire dan simbol-simbol sebagai medium efektif untuk bisa menyertakan kritik terhadap kebijakan yang diambil oleh elite politik atau penguasa. Pada dasarnya bahasa satire adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu. Bentuk-bentuknya banyak berisi kritik terhadap kelemahan manusia. Salah satu contohnya dapat dilihat pada karikatur *Kompas* tanggal 29 Desember 2010. Berdasarkan gambar karikatur dapat dimaknai bahwa karikaturis ingin menyampaikan kritikan terhadap lembaga pemerintahan menjefang pergantian tahun dari 2010 menuju 2011 mengenai masalah yang dihadapi bangsa Indonesia yang tidak mengalami perbaikan. Indonesia masih terjerat dalam masalah KKN, penegakan hukum, TKI dan pengangguran.

Dalam bahasa karikatur terdapat makna tanda yang tersembunyi dari pemikiran karikaturis. Seorang karikaturis tidak hanya menggambarkan tokoh-tokoh politik ataupun yang lainnya dengan ditampilkan secara humoristis, tokoh-tokoh itu digambarkan dengan perubahan bentuk tubuh dan wajah (Halim, 2007:18). Dibalik lukisan karikturnya terdapat makna yang ingin ia sampaikan

Melalui pendekatan dengan teori semiotik, kita dapat menginterpretasikan makna tanda dan pesan dalam karikatur tersebut. Teori Semiotik ini dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure dalam Sunardi, 2004. Dalam teori ini semiotik dibagi menjadi dua bagian yaitu sintagmatik dan paradigmatis. Sintagmatik merupakan pendekatan semiotik yang merujuk kepada tanda sebagai suatu rangkaian kejadian-kejadian yang berurutan. Sintagmatik melihat tanda-tanda yang hadir pada karikatur. Dimulai dari tanda yang paling kecil dan keterkaitan tanda-tanda tersebut. Menurut Sunardi (2004) analisis sintagmatik berupaya melihat teks sebagai rangkaian peristiwa yang membentuk sejumlah cerita. Sedangkan paradigmatis merupakan

pendekatan semiotik yaitu menghubungkan tanda dengan sesuatu yang ada diluar tanda tersebut. Paradigmatik terletak pada jangkauan makna yang dapat dicapai dalam melihat teks. Analisis paradigmatik berusaha menjangkau makna yang lebih mendalam dari sebuah teks.

Melalui analisis semiotik dengan menggunakan pendekatan sintagmatik dan paradigmatik, kita dapat menganalisis makna karikatur dengan baik. Pada tahap awal peneliti melakukan pengamatan terhadap tanda yang hadir pada karikatur dengan menghubungkan gambar, penalaran dan penceritaan untuk mendapatkan pemaknaan awal dari gambar karikatur tersebut. Setelah itu penulis menghubungkan makna yang telah hadir pada karikatur dengan menghubungkan makna dengan perlambangan, asosiatif, dan pertautan makna antara makna yang hadir dan yang tidak hadir.

Alasan penulis meneliti karikatur dalam harian *Kompas* edisi Desember 2010—Februari 2011 dengan Sintagmatik dan Paradigmatik disebabkan bahasa karikatur dalam harian *Kompas* itu singkat dan sederhana, tetapi menarik dan sarat akan makna apabila dikaji secara mendalam menggunakan analisis sintagmatik dan paradigmatik. Menariknya dalam karikatur, makna tidak hanya diperoleh dari kata atau kalimat yang muncul, tapi makna juga diperoleh dari gambar yang ditampilkan.

Adapun analisis sintagmatik dipilih karena di dalam karikatur harian *Kompas* terdapat gambar yang mewakili orang atau jabatan tertentu yang disertai kata atau kalimat sehingga melalui analisis sintagmatik penulis akan menghubungkan tanda-tanda yang muncul membentuk rangkaian cerita, salah satu contohnya adalah karikatur seorang bapak yang menggunakan jas, topi, dan dasi yang sedang berpikir **ORANG PINTAR (TIDAK) BAYAR PAJAK, ORANG PINTAR (KORUPSI) PAJAK, ORANG PINTAR (KONGKLIKONG) PAJAK, ORANG PINTAR (PATGULIPAT) PAJAK, ORANG PINTAR (NILAP) PAJAK** sebagai penanda lain seorang anak yang memegang baju bapak tersebut dan berkata **JADI ORANG BODOH YANG BAYAR PAJAK, YA PAK? APA KATA DUNIA!**

Analisis paradigmatik dipilih dengan tujuan untuk menemukan makna yang tidak muncul dalam karikatur, biasanya pemaknaan paradigmatik diperoleh dari tanda-tanda yang muncul, yang merupakan suatu bentuk penafsiran yang sudah

keluar dari makna literal. Penafsiran tersebut muncul dari sebuah pengalaman atau berdasarkan kenyataan yang ada contohnya seorang bapak yang menggunakan jas, topi, dan dasi menandakan orang-orang yang berada dipemerintahan atau bisa digolongkan orang-orang yang mengerti mengenai pajak. **ORANG PINTAR (TIDAK) BAYAR PAJAK, ORANG PINTAR (KORUPSI) PAJAK, ORANG PINTAR (KONGKLIKONG) PAJAK, ORANG PINTAR (PATGULIPAT) PAJAK, ORANG PINTAR (NILAP) PAJAK** menandakan orang yang bekerja di direktorat pajak dan orang-orang pintar telah bekerja sama tidak membayar pajak sesuai dengan kewajibannya. Melakukan korupsi terhadap pajak dan tidak jujur terhadap pengelolaan pajak. Orang-orang tersebut tidak jujur dan terang-terangan dalam mengelola pajak. Sedangkan rakyat biasa diwajibkan membayar pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna yang tersembunyi dari karikatur. Melalui analisis sintagmatik dan paradigmatis akan diketahui makna yang ingin disampaikan oleh karikaturis melalui karikturnya, baik berupa kritik maupun pesan, yang biasanya berhubungan dengan masalah yang sedang terjadi di dalam masyarakat.

Penelitian yang berkaitan dengan ini pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa Unsri diantaranya yaitu:

- 1) Meylia (2009) dengan judul *Kritik Sosial Bahasa Karikatur Harian Kompas Edisi Maret-Juni 2008*. Hasil penelitian bahwa karikatur yang ada pada harian Kompas edisi Maret—Juni 2008 mengandung kritik sosial. Kritik sosial yang paling dominan yaitu kritik terhadap lembaga sosial.
- 2) Nitami (2006) dengan judul *Kritik Sosial dalam Komik Kartun Pariwisata Terorisme: Objek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air karya L.B Shakuntala*. Hasil penelitiannya bahwa Komik Kartun Pariwisata Terorisme: Objek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah L.B Shakuntala mengandung kritik sosial. Kritik sosial yang paling dominan adalah kritik terhadap kebudayaan.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya masalah yang dibahas pada penelitian ini lebih diarahkan

untuk mendeskripsikan makna karikatur berdasarkan sintagmatik dan paradigmatis. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Perwanti Meylia yang terdapat pada objek penelitian yang sama-sama mengambil objek karikatur pada koran *Kompas* hanya saja, pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode padan dan triangulasi data.

Di sini peneliti mengambil koran *Kompas* sebagai objek penelitiannya. Hal tersebut dilakukan karena koran *Kompas* merupakan salah satu koran nasional dan memuat seluruh berita yang terjadi di seluruh Indonesia. Koran *Kompas* juga merupakan salah satu media massa terbesar di Indonesia. Selain itu juga koran *Kompas* menampilkan karikatur yang sarat makna dan kritik.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah makna sintagmatik dan paradigmatis yang tersembunyi di dalam karikatur surat kabar *Kompas* edisi Desember 2010—Februari 2011.

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan makna sintagmatik dan paradigmatis yang tersembunyi di dalam karikatur surat kabar *Kompas* edisi Desember 2010—Februari 2011.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam kajian semiotik terutama dalam hal analisis sintagmatik dan paradigmatisnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada masyarakat dalam menafsirkan makna karikatur yang dibacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Rajawali.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aziz, sjahrudin. 1986. *Sosiologi Pedesaan*. Palembang: Fakultas Pertanian Universitas sriwijaya.
- Chaer, Abdul. 2004. *Sosilinguistik Pengenal Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hidayat, Syarifuddin dkk., 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Haris, Syamsudin. 2011. "Negara Tersandera Politik Busuk". *Kompas*. 5 Februari, No.212 Tahun 46, Hlm. 6, Klm 1.
- Halim, Nasim. 2007. *Jurus Pintar Kartunis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herliny. 2002. "Kritik Sosial dalam Guritan Radin Suane Daerah Basemah. Inderalaya". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya
- [http:// karikatur-gendeng.blogspot.com/2009/01/ pengertian-karikatur-dalam-buku_02.htm](http://karikatur-gendeng.blogspot.com/2009/01/pengertian-karikatur-dalam-buku_02.htm). Diakses tanggal 20 Desember 2010.
- <http://oase.kompas.com/read/2009/07/01/1845188/karikatur.perjelas.suatu.kejadian>. Diakses tanggal 1 januari 2011.
- [http:// peperonity.com/ go / sites/ mview/ intuthesilent/ 21344134](http://peperonity.com/go/sites/mview/intuthesilent/21344134). Diakses tanggal 10 Desember 2010.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/koran>. Diakses tanggal 10 Desember.
- Kompas*. 2010. "Pernyataan Presiden soal Pemerintah DIY Berlebihan". <http://nasional.kompas.com/read/2010/11/29/03505926/Pernyataan.Presiden.soal.Pemerintah.DIY.Berlebihan>. Diakses tanggal 29 November 2010
- Kompas*. 2010. "Busro Dihujani Banyak Pesan". <http://nasional.kompas.com/read/2010/11/30/13070928/Busyro.Dihujani.Banyak.Pesan>. Diakses tanggal 30 November 2010.

- Kompas*. 2010. "Korban Merapi Minta Ganti Rugi Sapi Mati".
<http://www1.kompas.com/read/xml/2010/12/06/11470416/korban.merapi.minta.ganti.rugi.sapi.mati>. Diakses tanggal 6 Desember 2010.
- Kompas*. 2010. "Rakyat Sudah Menabuh Tambur...".
<http://regional.kompas.com/read/2010/12/14/08300851/Rakyat.Sudah.Menabuh.Tambur>. Diakses tanggal 14 Desember 2010.
- Kompas*. 2011. "Kenapa Kepala Daerah Tersangkut Korupsi?".
<http://nasional.kompas.com/read/2011/01/24/0835256/Kenapa.Kepala.Daerah.Tersangkut.Korupsi>. Diakses tanggal 24 Januari 2011
- Kompas*. 2011. "Akan Dibangun Dinding Beton Setinggi 12 Meter".
<http://cetak.kompas.com/read/2011/01/25/04535015/akan.dibangun.dinding.beton.setinggi.12.meter>. Diakses tanggal 25 Januari 2011.
- Kompas*. 2011. "Gayus Akui ke Luar Negeri kepada Polisi". 8 Januari, No.186 Tahun 46, Hlm. 1, Klm1.
- Kompas*. 2011. "Negara Gagal Lindungi Warga". 9 Februari, No. 217 Tahun 46, Hlm.1, Klm 1.
- Kompas*. 2011. "Hosni Mubarak Di Minta Mundur". 12 Februari, No. 220 Tahun 46, Hlm. 1, Klm 1.
- Kompas*. 2011. "SBY: Gaji Saya Tidak Naik". 22 Februari, No. 200 Tahun 46, Hlm. 1, Klm 1.
- Kompas*. 2011. "Pepesan Kosong di Mana-mana". 23 Februari, No. 230 Tahun 46, Hlm. 6, Klm 1.
- Kompas*. 2011. "Tak Etis Bicara Capres 2014".
<http://nasional.kompas.com/read/2011/01/04/20325916/Lukman.Tak.Etis.Bicara.Capres.2014>. Diakses tanggal 4 Januari 2011.
- Kompas*. 2011. "Lingkaran Setan".
<http://hukum.kompasiana.com/2011/01/18/lingkaran-setan/> Diakses tanggal 18 Januari 2011.
- Kompas*. 2011. "yang Menghambat Saya Libas".
<http://nasional.kompas.com/read/2011/02/21/18583239/Dipo.Alam.yang.Menghambat.Saya.Libas>. Diakses tanggal 22 Februari 2011.

- Kompas*. 2011. "Kekerasan Itu "Wajah" Pembiaran Negara". <http://regional.kompas.com/read/2011/02/10/16143842/Kekerasan.Itu.Wajah.Pembiaran.Negara>. Diakses tanggal 10 Februari 2011.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Maleong. L. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meylia, Perwanti. 2009. "Kritik Sosial Bahasa Karikatur Harian Kompas Edisi Maret—Juni 2008". *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Mukmin, Suhardi. 2008. *Teori dan Aplikasi Semiotika*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Mochtar, Zainal Arifin. 2011. "Manifesto Rakyat Gerindra". *Kompas*. 29 Januari; No. 207 Tahun 46, Hlm. 6, Klm 1.
- Nada, Akhmad. 2006. "Kartun dan Karikatur-dalam Pers: Sebuah dialog intens dan kritik tajam yang tetap etis - humanis - humoris". <http://www.fikom.unpad.ac.id/?page=detailartikel&id=82>. Diakses tanggal 7 Desember 2010.
- Nitami, Yunita. 2006. "Kritik Sosial dalam Komik Kartun Pariwisata Terorisme: Objek Wisata Baru di tengah Meraknya Ledakan Bom di Tanah Air Kaya L.B Shakuntala". *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Parera, J.D., 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramoedjo, Pramono R. 2008. *Karikatur*. Jakarta: Creativ Media.
- Rohman, Saifur. 2011. "Memaknai Ekonomi Tiwul". *Kompas*. 8 Januari, No. 186 Tahun 46, Hlm. 6, Klm 1.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotik Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soeyono. 1998. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiarto, Arya. 2006. "Kartun Politik, Politik Karikatur". [Http://Arya_sugiarto.Wordpress.com](http://Arya_sugiarto.Wordpress.com). Diakses Tanggal 9 November 2010.
- Sunardi. 2004. "Semiotika Negativa". <http://www.sastrajawa.com/>"semiotika-negativa"-resume-buku-st-sunardi/. Diakses tanggal Januari 2011.

- Tarigan, Hendry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wahid, Salahuddin. 2011. "Adakah Kebohongan?". *Kompas*. 15 Januari, No. 193 Tahun 46, Hlm. 6, Klm 1.
- Yustika, Ahmad Erani. 2002. *Pembangunan dan Krisis*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zaimar, Okke K. S. 2008. *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Zaharia. 1999. "Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Nyidam Pengantar DR. Faruk". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.